

BAB IV

KEMENANGAN THE SPANISH SOCIALIST WORKERS PARTY (PSOE) PADA PEMILU DI SPANYOL TAHUN 2004

Pemilihan umum merupakan cara kerja demokrasi di samping juga suatu cara untuk memperlemah dan mengakhiri rezim – rezim otoriter⁸⁸. Pemilihan umum merupakan salah satu cara untuk memilih dan menentukan orang – orang yang akan mewakili rakyat dalam melaksanakan pemerintah dan rakyat berhak menentukan apa yang mereka inginkan. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pemilihan umum 2004 dan latar belakang kemenangan The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) berikut situasi dan kondisi sebelum pemilihan umum, perubahan pola dukungan masyarakat pemilih terhadap partai politik, peta kekuatan politik partai serta faktor – faktor yang mempengaruhi kemenangan The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) dalam perebutan kursi parlemen dan perdana menteri.

Pemilihan umum 2004 merupakan pemilihan yang ke sembilan sejak jatuhnya rezim otoriter militer tahun 1975. Dalam pemilihan umum ini The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) berhasil memenangkan pemilihan umum setelah melewati pemilu di tingkat regional dengan perolehan suara

sebesar 6.741.112 (42,6 %), sementara Popular Party (PP) berada di posisi kedua dengan perolehan suara 6.393.192 (37,6 %) ⁸⁹.

A. Latar Belakang Kemenangan The Spanish Socialist Workers Party (PSOE)

1. Kepemimpinan Jose Luis Rodriguez Zapatero dalam The Spanish Socialist Workers Party (PSOE)

a. Karir Politik Jose Luis Rodriguez Zapatero

Pada konferensi yang ke-35 The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) pada bulan Juni 2000 tersebut, Jose Luis Rodriguez Zapatero mencalonkan diri sebagai pemimpin partai. Dan kemudian Jose Luis Rodriguez Zapatero terpilih sebagai pemimpin baru partai tersebut. Zapatero menjadi sekjen keempat The Spanish Socialist Workers Party (PSOE), sejak pengunduran diri Felipe Gonzalez yang juga mantan perdana menteri Spanyol, pada tahun 1997. Kandidat yang lainnya dalam pemilihan pemimpin The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) tersebut adalah Jose Bono, kepala pemerintah regional Castilla-La Mancha, Rosa Diez Matilde Fernandez yang juga menjabat sebagai wakil Spanyol di Uni Eropa dan mantan menteri Alfonso Guerra. Zapatero terpilih dengan selisih

yang relatif kecil, yaitu unggul 9 suara atas Jose Bono, dengan total suara 41 persen dari 1.000 orang delegasi.

Di dalam pidato politiknya, Jose Luis Rodriguez Zapatero mendeklarasikan visi dan misinya sebagai berikut⁹⁰ :

1. Membangun suatu masyarakat yang akan menerima semua orang asing.
2. Memberi prioritas ke pendidikan dan untuk menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Menyediakan waktu lebih untuk setiap orang tua kepada anak-anak mereka dan memperhatikan orang yang lebih tua.
4. Mempromosikan kultur.
5. Mengkonversi Spanyol menjadi suatu negeri menghormati negara lain dan membantu mereka yang membutuhkan.
6. Membantu mereka yang mempunyai prakarsa dan kualitas untuk mencoba usaha baru.
7. Membantu perkembangan demokrasi, menghormati perbedaan politik dan mempromosikan nilai-nilai luhur.

⁹⁰ *Ibid.*

Perselisihan pertama Zapatero terhadap pemerintah Popular Party (PP) adalah dalam kaitannya dengan masalah ketidakmampuan pemerintah untuk mengendalikan kenaikan harga bahan bakar. Ia mengusulkan suatu pengurangan pajak untuk mengganti kerugian yang disebabkan peningkatan harga bahan bakar tersebut. Kemudian pada penghujung tahun yang sama, Zapatero juga menyoroti tentang penyakit sapi gila. Penyakit tersebut disinyalir telah menyebabkan banyak kematian di Eropa, termasuk di Spanyol⁹¹.

Kemudian pada tahun 2000, kapal selam nuklir Inggris H.M.S diperbaiki reaktornya di selat Gibraltar. Perdana menteri Jose Maria Aznar menyatakan bahwa tidak akan ada resiko terhadap populasi, tetapi Zapatero mengecam perdana menteri Jose Maria Aznar atas ketidakmampuannya untuk memaksa pemerintah Inggris agar memindahkan kapal selam nuklir tersebut ke tempat lain. Hal tersebut juga menyebabkan beberapa demonstrasi di dekat selat Gibraltar⁹².

Sedangkan sumber friksi utama antara Aznar dan Zapatero adalah masalah dukungan terhadap invasi Amerika Serikat di Irak. Zapatero juga menyalahkan pemerintah Popular Party (PP) atas kecelakaan pesawat di Turki pada 23 Mei 2003 yang menimpa

⁹¹ *Ibid.*

rombongan tentara Spanyol yang baru dipulangkan dari Afganistan. Kecelakaan tersebut disinyalir sebagai kecerobohan pemerintah atas pengecekan pesawat yang membawa pulang pasukan tentara Spanyol tersebut. Isu ini kembali menghangat pada masa kampanye pemilihan umum nasional Spanyol 2004 yang lalu. Zapatero juga memprakarsai penyusunan draft “pakta kebebasan melawan terorisme” di Spanyol yang disahkan pada tahun 2000⁹³.

b. Sikap Kompromi Jose Luis Rodriguez Zapatero

Individu memilih partai politik tertentu karena kualitas personal kandidat, perilaku ini terbagi dalam dua bagian yaitu :

- kualitas instrumental, dimana pemilih melihat kemampuan kandidat dalam menangani suatu masalah tertentu.
- Kualitas simbolis, dimana pemilih mempunyai pandangan bagaimana seharusnya pemimpin yang baik seperti misalnya yang jujur, baik hati, sederhana dan sebagainya.

Dunia cukup terkejut ketika Spanyol memutuskan mendukung invasi Amerika Serikat ke Irak. Spanyol seakan tidak menghiraukan kecaman yang dilontarkan terhadapnya dari belahan penjuru dunia. Di tengah-tengah keresahan yang dialami oleh

⁹³*Loc.it.*

masyarakat Spanyol, Jose Luis Rodriguez Zapatero, pemimpin The Spanish Socialist Workers Party (PSOE), seolah membawa harapan baru bagi Spanyol:

Jose Luis Rodriguez Zapatero pemimpin dan calon perdana menteri Spanyol dari The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) dalam kampanya politik menjelang pemilihan umum nasional Spanyol tahun 2004 selalu mengatakan bahwa ia akan bergabung dengan Perancis, Belgia dan Jerman untuk membendung Amerika Serikat. Sedangkan terhadap suatu garis keras Basque dan Catalan dia akan melakukan inkonsistensi dan kompromi.

Harus diakui, banyak pihak yang tidak percaya dengan kemenangan Zapatero. Sedangkan bagi The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) kemenangan ini bagai sebuah mimpi yang menjadi kenyataan karena Zapatero selama ini selalu berada di pinggir-pinggir pagar pencalonan. Ia masih dianggap bukan siapa-siapa. Hal ini disebabkan dari pembawaan Zapatero yang memilih gaya kalem dan tidak menggebu-gebu. Suatu sikap yang membuat sesama anggota partai merasa Zapatero sama sekali tidak agresif ketika diberi kepercayaan memimpin partai beraliran sosialis ini (The Spanish Socialist Workers Party) pada tahun 2000 yang lalu. Banyak pihak yang menganggap ia terlalu kalem, dalam pengertian

Tetapi, pada akhirnya masyarakat mengakui sikap Zapatero yang kalem, sabar, dan tidak meledak-ledak justru menjadi aset terbesar The Spanish Socialist Workers Party (PSOE). Prinsipnya yang lebih membuka kolom kompromi justru membuatnya menjadi tumpuan banyak pihak. Khususnya setelah tragedi Madrid.

Hal ini seperti yang telah dikatakan beberapa masyarakat Spanyol kepada World Socialist Web Site, antara lain yang dikemukakan oleh Juan, seorang pensiunan tempat pembuatan bir di Spanyol⁹⁴ :

“With a PSOE and Zapatero’s government, I hope there will be more dialogue with the other parties in opposition, the autonomous regions, etc. I hope they will do more for old people. However, the economic programme of the PSOE will be similar to that of the PP. On the war, people think that the troops are going to come back tomorrow. They are wrong, it will take time.”

Selanjutnya Bruno, salah seorang pelajar Spanyol juga mengatakan⁹⁵ :

“Zapatero has to reckon with the nine million PP voters and the leaders of the PP, who are something else. They will not shut up. He has to proceed with caution.”

⁹⁴ www.wsws.org/article/Spain:protestorsdiscussMadridbombings,Aznar'slies,theelectionaftermath.htm diakses pada tanggal 15 september 2005

⁹⁵ *Ibid.*

Harus diakui, banyak pihak yang merasa tidak setuju dengan keputusan perdana menteri Jose Maria Aznar dari Popular Party (PP) yang sepenuhnya mendukung invasi Amerika Serikat ke Irak. Dengan kejeliannya Zapatero langsung memanfaatkan momentum berdarah (bom Madrid) tersebut. Dia mengkampanyekan sesuatu yang bertentangan dengan aksi perdana menteri Aznar, yaitu apabila partai memenangkan pemilihan umum maka ia akan langsung menarik pasukan Spanyol dari Irak.

Sikap tegas itu Jose Luis Rodriguez Zapatero tersebut memang bukan hal yang ditanamkan, melainkan sesuatu yang tumbuh di dalam diri Zapatero. Politik memang telah mendarah daging di dalam diri Zapatero. Tentunya, kedudukan tinggi sekarang ia capai melalui perjuangan keras. Ia terlahir di keluarga dengan aliran sayap kiri. Kakek Zapatero adalah seorang kapten beraliran republik. Ia mati ditembak oleh kelompok nasionalis di awal perang sipil Spanyol tahun 1936. Secara ideologis, Zapatero lebih moderat dan lebih dekat dengan demokrasi sosial daripada sosialis⁹⁶.

Dari beberapa kejadian dan pernyataan Jose Rodriguez Zapatero kepada pemerintah perdana menteri Jose Maria Aznar dari Popular Party (PP) inilah maka masyarakat Spanyol menjatuhkan simpati pilihannya kepada partai yang dipimpinnya tersebut.

⁹⁶ *Ibid.*

2. Perubahan Perilaku Pemilih

Menurut Downs preferensi semata-mata merupakan hasil kepentingan-kepentingan yang terdapat dalam tujuan jangka pendek partai, yaitu memenangkan pemilihan umum⁹⁷. Mereka memiliki pilihan mengenai tipe kebijaksanaan macam apa yang mereka inginkan dari pemerintah. Pilihan dari pemilih individual berkaitan erat dengan kepentingan mereka sesuai dengan posisinya dalam masyarakat. Partai berusaha mendapatkan suara sebanyak mungkin dalam pemilihan umum. Dalam model ini, partai diarahkan pada keinginan memperoleh suara sebanyak mungkin dalam pemilihan umum. Sebagai konsekuensinya mereka harus menyesuaikan kebijakan mereka dengan permintaan dan keinginan dari pemilih daripada mengeluarkan program yang bertentangan dengan keinginan masyarakat.

Dalam pemilihan umum tahun 2004 yang lalu terjadi pergeseran signifikan dalam pola dukungan dan perilaku pemilih untuk mendukung partai politik di Spanyol yang disebabkan oleh tatanan kehidupan masyarakat. Perubahan perilaku pemilih ini dapat dilihat melalui hasil pemilihan umum 2004 dimana suara pemilih terbagi hampir secara merata dalam tiga partai utama yaitu The Spanish Socialist Workers Party (PSOE), Popular Party (PP) dan United Left sedangkan sisanya termasuk

Pergeseran perilaku atau preferensi pemilih tersebut tidak terlepas dari *performance* suatu partai yang dapat ditelaah melalui sikap para pemilih terhadap partai yaitu sikap terhadap partai ketika sedang memegang kekuasaan dan sikap pemilih terhadap partai mengenai apa yang akan dilakukan partai apabila berhasil memenangkan pemilihan umum.

Prioritas utama bagi pemerintahan perdana menteri Jose Maria Aznar setelah kemenangannya yang pertama pada tahun 1996 adalah mengurangi defisit anggaran agar dapat mengadopsi nilai tukar Eropa secara umum (euro) pada tahun 1999. Penghematan diperkenalkan oleh pemerintah termasuk pemotongan subsidi dan pembiayaan pada sektor publik, hal ini menimbulkan meluasnya oposisi. Pemogokan oleh pelayan masyarakat, supir-supir truk, pekerja tambang dan yang lainnya telah menyebabkan kekacauan ekonomi yang cukup serius⁹⁸.

Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan kebijakan politik perdana menteri Jose Maria Aznar untuk mendukung invasi Amerika Serikat terhadap Irak; hal ini telah menyebabkan meluasnya oposisi dan meningkatnya rasa khawatir masyarakat Spanyol secara luas terhadap aksi pembalasan dari sekutu Irak. Dugaan semakin diperkuat dengan terjadinya pemboman kereta di Madrid. Hal tersebut telah mendorong masyarakat

pemilih di Spanyol untuk mengalihkan pilihannya dari Popular Party (PP) kepada The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) di bawah kepemimpinan Jose Luis Rodriguez Zapatero yang dianggap lebih mewakili aspirasi mereka dan lebih kompromi terhadap kepentingan mereka. Partai juga menggunakan ideologi untuk memobilisasi massa. Isu politik menjadi sangat kompleks dan terdapat berbagai cara untuk mengatasinya. Pemilih memiliki sedikit sekali dorongan untuk mendapatkan isu dan kebijakan tersebut. Ideologi digunakan sebagai landasan pembuatan kebijakan guna memudahkan pemilih menentukan pilihannya. Bagi Downs, ideologi membuat pemilih semakin rasional dalam menentukan pilihannya. Jadi, ideologi ini di sini berfungsi sebagai alat untuk memudahkan para pemilih mengetahui bagaimana keinginan dan kepentingan mereka dapat terpenuhi oleh sebuah partai dalam pemilihan umum⁹⁹. Dalam kaitannya dengan ideologi partai, rakyat Spanyol masih menganggap bahwa Popular Party adalah partai yang ada kaitannya dengan diktator Spanyol, Fransisco Franco Bahamonde. Jadi ketika perdana menteri Jose maria Aznar mengambil kebijakan untuk mendukung Amerika Serikat dalam memerangi Irak, rakyat Spanyol melihat tindakan tersebut sebagai bukti lekatnya ideologi partai tersebut dengan mantan diktator Spanyol yang kejam.

⁹⁹ Anthony Downs, *Loc. cit.*

Spektrum ideologi partai bergerak naik turun yang disesuaikan dengan keinginan pemilih. Asumsi ini digunakan untuk mengakuai bahwa partai dipaksa oleh masa lalu dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi sekarang agar mereka lebih terlihat rasional di mata pemilih. Partai tidak bebas untuk mengadopsi suatu kebijakan yang menjadi pilihannya, anggota dan tradisi cenderung menentang perubahan yang radikal. Pada akhirnya kondisi ini membuat partai tersebut kehilangan pemilih. Pilihan tersebut ditempatkan pada spektrum tunggal (spektrum kanan-kiri)¹⁰⁰.

Pemilih adalah rasional, akan tetapi mamiliki sedikit informasi mengenai hubungan antara pilihannya dan kebijakan yang diusulkan oleh yang lain. Pilihannya, yaitu memilih partai yang memiliki kebijakan paling sesuai dengan kepentingan mereka¹⁰¹.

Kemenangan The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) dalam pemilihan umum 2004 juga ditentukan oleh sikap setia atau loyalitas dari pemilih tradisional partai baik yang berasal dari wilayah perkotaan maupun pedesaan, ditambah dengan dukungan dari para pemilih baru. Loyalitas terhadap The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) merupakan bagian dari budaya politik masyarakat Spanyol dimana pola-pola orientasi ikhtis dalam hal memilih partai banyak dipengaruhi oleh

keberadaan sistem multipartai yang berlangsung dalam sejarah politik Spanyol. Disamping itu pengalaman sosial yang khas dan citra partai di mata masyarakat merupakan daya tarik tersendiri bagi para pemilihnya.

Loyalitas terhadap Popular Party (PP) pada pemilihan umum tahun 2004 digoyahkan oleh kekecewaan dan ketidakpuasan diantara sebagian besar pendukungnya terkait dengan masalah dukungan perdana menteri Jose Maria Aznar dari Popular Party (PP) terhadap invasi Amerika Serikat terhadap Irak serta kebijakan ekonomi dan politiknya.

Perubahan-perubahan terjadi dalam tubuh partai politik di Spanyol. Partai yang pada awalnya mengutamakan ideologi dalam proses rekrutmen kemudian beralih menjadi partai *cath-all* yang lebih berdasar atas loyalitas dan personalisme daripada sekedar politik. The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) yang merupakan *cath-all* berusaha merangkul sebanyak mungkin kelas-kelas sosial yang ada dalam masyarakat untuk dijadikan sebagai anggotanya dengan tujuan untuk memenangkan pemilihan umum. Keinginan The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) untuk merangkul sebanyak mungkin anggota merupakan salah satu keberhasilan partai dalam beradaptasi terhadap perubahan sosial yang terjadi sehingga The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) yang merupakan partai terbesar basis dukungan sampai ke daerah-

Di samping itu The Spanish Socialist Workers Party (PSOE) juga memiliki basis pendukung dari kelas pekerja. Hal ini berkaitan erat dengan sejarah pendirian dari partai tersebut yang juga berasal dari para kelas pekerja di Spanyol.

B. Hasil Perolehan Suara dari Tiap Partai di Spanyol pada Pemilihan umum Nasional Tahun 2004

Pemerintahan perdana menteri Jose Maria Aznar sebagai salah satu dari negara-negara Eropa dan sebagai pendukung yang paling loyal dalam aksi militer melawan Irak. Hal ini sangat bertentangan dengan opini publik di dalam negeri Spanyol pada khususnya. Hasil survey yang dilakukan oleh radio Madrilene Cadena Ser, mengindikasikan bahwa 91 % dari 39 juta penduduk Spanyol menolak atau beroposisi terhadap tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Spanyol tersebut¹⁰².

Pendekatan psikologi sosial adalah sebuah proses identifikasi terhadap suatu partai. Konsep ini berhubungan erat dengan persepsi pemilih atas partai-partai yang ada atau karakteristik emosional pemilih pada partai-partai tertentu. Dari hasil dukungannya tersebut, perdana menteri Jose maria Aznar telah mengalami kekalahan pengumpulan suara dalam pemilihan umum nasional Spanyol tahun 2004. Dalam penghitungan suara akhir